

ABSTRAK

Kondisi Perekonomian Indonesia masih dalam keadaan yang mengkhawatirkan, saat ini kemampuan perusahaan untuk dapat tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu ini sangat dibutuhkan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menjalankan usahanya memerlukan suatu pengendalian dan perencanaan yang baik, alat yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian adalah anggaran. Anggaran sebagai alat pengendalian manajemen yang merupakan serangkaian tahapan untuk memastikan bahwa seluruh aspek yang dilaksanakan berorientasi pada pengelolaan yang efektif dan efisien. Anggaran berperan sebagai pengendalian biaya, khususnya dalam hal pengadaan bahan baku. Dengan adanya anggaran biaya bahan baku maka akan dapat dihindari terjadinya pemborosan biaya dengan demikian akan semakin efektif pengendalian biaya yang dilakukan.

Perusahaan yang diteliti dalam skripsi ini adalah PT. X merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi kompon dan suku cadang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan anggaran biaya bahan baku dalam menunjang efektivitas pengendalian bahan baku.

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengkualifikasikan, menganalisis dan menyimpulkan data, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas pada objek yang diteliti. Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian ini, anggaran biaya bahan baku lebih kecil dibandingkan dengan realisasinya. Namun demikian perusahaan telah menerapkan sistem penyusunan anggaran yang memadai dan pengendalian yang efektif. Hal ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa peranan penyusunan anggaran biaya bahan baku sangat memadai dengan presentase 84,5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya bahan baku PT. X Berperan dalam menunjang pengendalian biaya bahan baku.